



Lansia Telantar Tetap Dapat Bantuan

YOGYA (KR) - Dari total 2.000 warga lanjut usia (lansia) di Kota Yogyakarta, baru sekitar 30 persen atau 700 orang yang memperoleh bantuan kesejahteraan secara rutin. Bantuan tersebut pun diprioritaskan bagi lansia terlantar. Besaran bantuan mencapai Rp 300 ribu perbulan yang dialokasikan dari APBD Kota Yogyakarta.

Meski begitu, jumlah sasaran penerima bantuan selalu meningkat. Tahun 2013 lalu, hanya 10 persen saja yang tersentuh bantuan. "Dari kami memang hanya Rp 300 ribu perbulan. Tapi ada juga dari pemerintah pusat sebesar Rp 200 ribu perbulan melalui program jaminan sosial dan asistensi sosial," ungkap Kabid Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta, Octo Noor Arafat di sela peringatan Hari Lanjut Usia Nasional di Balaikota, Sabtu (13/6).

Kategori lansia telantar itu pun bukan warga yang ditelantarkan begitu saja, melainkan lansia yang sudah tidak memiliki anggota keluarga. Biasanya, warga yang di wilayahnya terdapat lansia telantar juga rutin memberikan bantuan. Namun jika warga sudah tidak sanggup, baru dilaporkan ke pemerintah. "Lansia yang memang sudah betul-betul tidak ada yang bisa mengurus, juga bisa tinggal di Panti Wreda. Tinggal memilih, mau menjalani *home care* atau menetap di panti," imbuhnya.

Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Hadi Muhtar menjelaskan, perhatian terhadap kaum lansia pun tidak sekadar pemberian bantuan kesejahteraan. Bagi lansia yang masih produktif, pihaknya juga memiliki program kelompok usaha ekonomi produktif. Terdapat tiga kelompok dengan beranggotakan 25 orang tiap kelompok. (Dhi) -a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005